

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU EKONOMI
BAB 1 KONSEP ILMU EKONOMI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Ilmu Ekonomi**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **2 Pertemuan (masing-masing 90 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya memiliki pemahaman dasar tentang kebutuhan dan keinginan, serta keterbatasan sumber daya dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, uang jajan yang terbatas, pilihan membeli barang). Beberapa mungkin sudah terpapar berita ekonomi ringan dari media sosial atau lingkungan sekitar.
- **Minat:** Peserta didik cenderung tertarik pada hal-hal yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti bagaimana cara mengelola uang, mengapa harga suatu barang naik, atau bagaimana keputusan ekonomi memengaruhi mereka. Minat akan meningkat jika materi disajikan secara interaktif dan terkait dengan isu-isu terkini.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga. Penting untuk mengakomodasi ini dengan memberikan contoh-contoh yang beragam dan tidak diskriminatif.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - Visual: Membutuhkan infografis, video, atau ilustrasi untuk memahami konsep abstrak.
 - Auditori: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas dan kesempatan untuk berdiskusi.
 - Kinestetik: Membutuhkan aktivitas yang melibatkan gerak atau praktik langsung (misalnya, simulasi, permainan peran).
 - Diferensiasi: Beberapa peserta didik mungkin memerlukan bimbingan lebih, sementara yang lain dapat berakselerasi dengan tugas yang lebih menantang.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:** Konseptual (pemahaman tentang kelangkaan, kebutuhan, keinginan, biaya peluang, prinsip ekonomi, motif ekonomi, tindakan ekonomi), prosedural (mengidentifikasi masalah ekonomi, menganalisis pilihan), dan metakognitif (merefleksikan keputusan ekonomi pribadi).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan

karena setiap individu, termasuk peserta didik, dihadapkan pada masalah kelangkaan dan harus membuat pilihan setiap hari (misalnya, memilih antara membeli buku pelajaran atau menonton film, memilih jurusan sekolah, atau menggunakan waktu luang).

- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena melibatkan konsep-konsep abstrak, namun dapat disederhanakan dengan contoh-contoh konkret dan relevan. Tingkat kesulitan dapat disesuaikan melalui diferensiasi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari masalah dasar ekonomi (kelangkaan dan kebutuhan), kemudian dilanjutkan dengan konsep-konsep solusi seperti pilihan, biaya peluang, prinsip, motif, dan tindakan ekonomi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Integritas (jujur dalam mengambil keputusan ekonomi), Tanggung Jawab (bertanggung jawab atas pilihan dan konsekuensinya), Mandiri (mampu membuat keputusan ekonomi secara rasional), Kreatif (mencari alternatif solusi atas kelangkaan), Peduli (mempertimbangkan dampak keputusan ekonomi pada orang lain/lingkungan).

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis masalah kelangkaan, mengidentifikasi pilihan, dan mempertimbangkan biaya peluang.
- **Kreativitas:** Peserta didik dapat mengusulkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah kelangkaan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah ekonomi.
- **Kemandirian:** Peserta didik dapat membuat keputusan ekonomi secara rasional dan bertanggung jawab.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengemukakan ide dan argumen tentang konsep ekonomi secara jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. • Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. • Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. • Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. • Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. • Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk

	media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Konsep kebutuhan dan keinginan masyarakat, perilaku konsumsi, dan dampak sosial dari keputusan ekonomi.
- **Geografi:** Persebaran sumber daya alam yang terbatas sebagai penyebab kelangkaan.
- **Matematika:** Perhitungan sederhana terkait pilihan dan biaya peluang.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan literasi untuk memahami teks ekonomi dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan.
- **Pendidikan Pancasila:** Nilai-nilai gotong royong dan keadilan sosial dalam konteks ekonomi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Kelangkaan, Kebutuhan, dan Keinginan

- **Mengidentifikasi** dengan tepat konsep kelangkaan sebagai inti masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (level pemahaman: memahami).
- **Mengklasifikasikan** secara benar berbagai jenis kebutuhan dan keinginan berdasarkan contoh konkret yang diberikan (level pemahaman: mengaplikasikan).
- **Menjelaskan** dengan bahasa sendiri hubungan antara kelangkaan, kebutuhan, dan keinginan (level pemahaman: menganalisis).
- **Menunjukkan** sikap bertanggung jawab dalam membuat pilihan terkait kebutuhan dan keinginan di tengah kelangkaan (level sikap: bertanggung jawab).

Pertemuan 2: Menganalisis Pilihan, Biaya Peluang, Prinsip, Motif, dan Tindakan Ekonomi

- **Menganalisis** berbagai pilihan yang muncul akibat kelangkaan dengan mempertimbangkan prioritas (level pemahaman: menganalisis).
- **Menghitung** secara sederhana biaya peluang dari suatu pilihan yang diambil dengan menggunakan contoh kasus (level pemahaman: mengaplikasikan).
- **Menjelaskan** dengan benar konsep prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan tindakan ekonomi (level pemahaman: memahami).
- **Mengaitkan** prinsip, motif, dan tindakan ekonomi dengan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari (level pemahaman: mengevaluasi).
- **Mengembangkan** sikap kritis dalam menyikapi setiap keputusan ekonomi yang dibuat (level sikap: kritis).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Kelangkaan:** Antrean panjang BBM, keterbatasan air bersih di beberapa daerah, harga kebutuhan pokok yang melambung tinggi.
- **Kebutuhan dan Keinginan:** Perbedaan antara membeli seragam sekolah (kebutuhan) dan membeli *skin* game (keinginan).
- **Pilihan dan Biaya Peluang:** Memilih antara melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja setelah lulus SMA/SMK, memilih menabung atau membeli *gadget* terbaru.

- **Prinsip, Motif, dan Tindakan Ekonomi:** Contoh keputusan seorang siswa yang memilih jalur transportasi paling murah (prinsip), atau seorang pedagang yang menjual dagangannya karena ingin untung (motif), atau tindakan menawar harga (tindakan ekonomi).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) disesuaikan dengan aktivitas.
- Strategi Pembelajaran: Kooperatif (diskusi kelompok), Inquiry-based Learning (menyelidiki masalah ekonomi), Experiential Learning (belajar dari pengalaman nyata/simulasi).
- Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, simulasi, studi kasus, presentasi, curah pendapat (brainstorming).

2. Kemitraan Pembelajaran:

- Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain (misalnya guru BK untuk diskusi pilihan karir, guru Matematika untuk perhitungan sederhana), koperasi sekolah (contoh penerapan prinsip ekonomi).
- Lingkungan Luar Sekolah: Orang tua/wali (diskusi tentang pengelolaan keuangan keluarga), UMKM lokal (studi kasus motif dan tindakan ekonomi).
- Masyarakat: Melibatkan narasumber dari praktisi ekonomi (jika memungkinkan, melalui seminar singkat/webinar), atau dengan mencari artikel/berita ekonomi terkini.

3. Lingkungan Belajar:

- Ruang Fisik: Kelas yang nyaman, dilengkapi dengan media visual (papan tulis interaktif/proyektor), pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok. Sudut baca dengan buku-buku ekonomi dasar.
- Ruang Virtual: Google Classroom/platform LMS sekolah untuk berbagi materi, tautan video, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. Padlet/Jamboard untuk curah pendapat interaktif.
- Budaya Belajar: Lingkungan yang mendukung pertanyaan, eksplorasi, berbagi ide, dan menghargai keragaman pendapat. Mendorong rasa ingin tahu dan keberanian untuk mencoba.

4. Pemanfaatan Digital:

- Perpustakaan Digital: Mengarahkan peserta didik ke sumber-sumber bacaan online (e-book, artikel ilmiah populer) tentang konsep ekonomi.
- Forum Diskusi Daring: Menggunakan Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron di luar jam pelajaran, menjawab pertanyaan, dan berbagi temuan.
- Penilaian Daring: Menggunakan Google Forms untuk kuis awal atau asesmen formatif, Kahoot/Quizizz untuk kuis interaktif yang menyenangkan.
- Sumber Belajar Interaktif: Video edukasi dari YouTube (misalnya, channel Ruang Guru, Zenius, atau TED-Ed tentang ekonomi), infografis dari situs berita ekonomi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

A. Pertemuan 1: Memahami Kelangkaan, Kebutuhan, dan Keinginan

- **Diferensiasi Konten:**

- Menyediakan bahan bacaan dengan tingkat kesulitan yang bervariasi (teks sederhana, artikel populer, atau infografis).
- Menyediakan video pendek sebagai alternatif bagi peserta didik visual/auditori.
- Menyiapkan contoh kasus kelangkaan yang beragam (kelangkaan sumber daya alam, kelangkaan waktu, kelangkaan uang).

- **Diferensiasi Proses:**

- Pengelompokan heterogen untuk diskusi, dengan peran yang jelas.
- Memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih cara mereka menunjukkan pemahaman (verbal, tulisan, visual).
- Memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang kesulitan, misalnya dengan lembar kerja terpandu.

- **Diferensiasi Produk:**

- Peserta didik dapat membuat peta konsep, infografis, cerita pendek, atau presentasi singkat tentang kelangkaan, kebutuhan, dan keinginan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit) - Mindful, Joyful Learning

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyambut peserta didik dengan ceria dan semangat.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari: "Apa yang kalian rasakan saat keinginan kalian tidak bisa terpenuhi? Mengapa hal itu terjadi?" (Mengajak peserta didik refleksi pengalaman pribadi).
- **Ice Breaking (Joyful):** Guru memutar video singkat/animasi lucu tentang seseorang yang dihadapkan pada banyak pilihan namun sumber dayanya terbatas. Atau, guru mengajak bermain games "Prioritas Keinginan" (peserta didik diminta menulis 3 keinginan terbesarnya dan 3 kebutuhannya, lalu diminta memilih mana yang paling penting dan mengapa).
- **Motivasi (Meaningful):** Guru menyampaikan relevansi materi "Konsep Ilmu Ekonomi" dengan kehidupan nyata, seperti bagaimana memahami kelangkaan membantu kita mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola uang jajan atau memilih pendidikan.
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini secara jelas.

KEGIATAN INTI (60 MENIT) - MEANINGFUL, MINDFUL, JOYFUL LEARNING

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):**

- Guru menayangkan gambar/video tentang isu kelangkaan yang ada di Indonesia (misalnya, kemacetan, antrean BBM, keterbatasan air bersih, harga kebutuhan pokok naik).

- Peserta didik diajak mengamati dan berdiskusi kelompok tentang "Apa yang menyebabkan hal ini terjadi?" dan "Apa dampaknya bagi kita?".
- Guru membimbing diskusi menuju konsep kelangkaan sebagai inti masalah ekonomi.
- **Pencarian dan Penggalan Informasi (Mindful):**
 - Setiap kelompok diberikan studi kasus berbeda yang berkaitan dengan kelangkaan, kebutuhan, dan keinginan. (Contoh: "Seorang siswa memiliki uang terbatas dan harus memilih antara membeli buku pelajaran atau tiket konser." atau "Sebuah desa mengalami kelangkaan air bersih.")
 - Peserta didik diberikan waktu untuk membaca materi dari buku teks IPS Kelas X (Edisi Revisi) halaman **124-128** (Konsep Ilmu Ekonomi, Kelangkaan, Kebutuhan dan Keinginan), atau mencari informasi dari sumber digital lain yang direkomendasikan guru.
 - Peserta didik diminta mengidentifikasi: apa masalah kelangkaannya, apa saja kebutuhan dan keinginannya, dan bagaimana dampaknya.
- **Aplikasi Konsep (Meaningful):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan temuan mereka.
 - Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep.
 - **Aktivitas Berdiferensiasi:**
 - Kelompok A (Visual/Kreatif): Membuat infografis sederhana tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta contoh kelangkaan.
 - Kelompok B (Analisis/Verbal): Menulis esai singkat tentang hubungan kelangkaan dengan munculnya masalah ekonomi.
 - Kelompok C (Praktis/Penyelesaian Masalah): Merancang skenario simulasi "Mengelola Anggaran Pribadi Terbatas" dan mempresentasikannya.
- **Refleksi Diri (Mindful):**
 - Guru meminta peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini tentang kelangkaan dan bagaimana mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - Guru meminta peserta didik untuk mengisi *self-assessment* singkat mengenai pemahaman mereka tentang materi yang telah dibahas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT) - MINDFUL, JOYFUL LEARNING

- **Refleksi Pembelajaran (Constructive Feedback):** Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung. "Bagian mana yang paling menarik hari ini? Bagian mana yang masih sulit dipahami?" Guru memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik.
- **Penyimpulan (Meaningful):** Bersama-sama, guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang konsep kelangkaan, kebutuhan, dan keinginan.
- **Umpan Balik dan Rencana Selanjutnya (Joyful):** Guru memberikan *challenge* singkat untuk pertemuan selanjutnya (misalnya, "Minggu depan kita akan belajar tentang bagaimana memilih di tengah keterbatasan, siapkan pertanyaan dari pengalaman kalian ya!"). Guru juga menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar materi selanjutnya dan apa yang mereka harapkan.
- **Salam Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi.

B. Pertemuan 2: Menganalisis Pilihan, Biaya Peluang, Prinsip, Motif, dan Tindakan Ekonomi

● **Diferensiasi Konten:**

- Menyediakan berbagai contoh kasus pilihan dan biaya peluang yang relevan dengan usia peserta didik.
- Menyiapkan kartu-kartu kasus untuk setiap konsep (prinsip, motif, tindakan ekonomi).

● **Diferensiasi Proses:**

- Memberikan kebebasan dalam memilih alat presentasi (slide, poster, role play).
- Memberikan "scaffolding" bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menghitung biaya peluang.
- Memberikan tugas pengayaan bagi peserta didik yang sudah menguasai konsep.

● **Diferensiasi Produk:**

- Peserta didik dapat membuat infografis, video singkat, atau *mind map* yang menjelaskan hubungan antara prinsip, motif, dan tindakan ekonomi.
- Peserta didik dapat membuat *short story* tentang pilihan dan biaya peluang dalam kehidupan remaja.

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT) - MINDFUL, JOYFUL LEARNING

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyambut peserta didik.
- **Review Pertemuan Sebelumnya (Mindful):** Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya dengan kuis interaktif singkat menggunakan Kahoot atau Quizizz tentang kelangkaan, kebutuhan, dan keinginan.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru mengajukan pertanyaan: "Jika kalian memiliki uang Rp50.000, apa pilihan yang akan kalian ambil antara membeli novel baru atau pergi ke bioskop? Apa yang kalian korbankan dari pilihan itu?" (Mengajak peserta didik berpikir tentang pilihan dan pengorbanan).
- **Motivasi (Joyful):** Guru mengaitkan materi dengan situasi nyata, seperti mengapa penting memahami pilihan dan biaya peluang untuk membuat keputusan cerdas dalam hidup, bahkan dalam hal kecil seperti memilih makanan di kantin.
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT) - MEANINGFUL, MINDFUL, JOYFUL LEARNING

- **Eksplorasi dan Analisis Kasus (Meaningful):**
 - Guru menayangkan studi kasus sederhana tentang pilihan dan biaya peluang (misalnya, seorang petani yang harus memilih menanam padi atau jagung di lahan terbatas).
 - Peserta didik dalam kelompok menganalisis kasus tersebut, mengidentifikasi pilihan, dan menghitung biaya peluangnya.
 - Guru membimbing diskusi tentang konsep biaya peluang dan hubungannya dengan kelangkaan.

- **Pembentukan Konsep (Mindful):**
 - Guru menjelaskan konsep prinsip ekonomi, motif ekonomi (produksi, konsumsi, distribusi), dan tindakan ekonomi dengan memberikan contoh-contoh relevan dari kehidupan sehari-hari (sesuai buku teks IPS Kelas X halaman **128-132**).
 - Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan memahami.
- **Penerapan Konsep (Meaningful):**
 - **Simulasi/Role Play (Joyful/Meaningful):** Setiap kelompok diberikan skenario berbeda untuk memerankan situasi yang menunjukkan prinsip, motif, atau tindakan ekonomi.
 - Kelompok A: Skenario pembeli yang menawar barang (tindakan ekonomi rasional).
 - Kelompok B: Skenario pengusaha yang memilih bahan baku termurah tapi berkualitas (prinsip ekonomi).
 - Kelompok C: Skenario siswa yang berhemat untuk membeli barang yang diinginkan (motif konsumsi).
 - Setelah simulasi, setiap kelompok mempresentasikan peran mereka dan menjelaskan konsep yang diaplikasikan.
 - Guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik.
- **Diskusi Kritis (Mindful):**
 - Guru memandu diskusi: "Apakah setiap orang selalu bertindak sesuai prinsip ekonomi? Apa alasannya?" "Apakah motif ekonomi selalu berhubungan dengan keuntungan materi?" (Mendorong penalaran kritis).
 - **Aktivitas Berdiferensiasi:**
 - Peserta didik yang sudah sangat paham dapat ditantang untuk mencari contoh kasus *non-ekonomi* di mana konsep biaya peluang berlaku (misalnya, memilih antara waktu belajar atau waktu bermain).
 - Peserta didik yang masih kesulitan dapat diberikan kartu petunjuk/diagram alir untuk membantu memahami hubungan antar konsep.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT) - MINDFUL, JOYFUL LEARNING

- **Refleksi Pembelajaran (Constructive Feedback):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan "3 hal yang saya pelajari hari ini", "2 pertanyaan yang masih saya miliki", dan "1 hal yang ingin saya terapkan".
- **Penyimpulan (Meaningful):** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang pilihan, biaya peluang, prinsip, motif, dan tindakan ekonomi.
- **Umpan Balik dan Rencana Selanjutnya (Joyful):** Guru memberikan *feedback* positif atas partisipasi dan pemahaman peserta didik. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya (misalnya, "Minggu depan kita akan membahas masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Siapkan pertanyaan tentang jenis-jenis sistem ekonomi ya!"). Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan masukan tentang metode belajar yang paling efektif bagi mereka.
- **Salam Penutup:** Guru menutup pelajaran.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik.
- **Format:**
 - **Tes Tertulis/Kuis Daring:** Kuis singkat menggunakan Google Forms atau Quizizz (5-7 pertanyaan pilihan ganda) tentang pemahaman umum mengenai kebutuhan, keinginan, dan sumber daya.
 - Contoh Pertanyaan:
 1. Manakah di antara berikut ini yang paling tepat menggambarkan masalah kelangkaan? a. Semua orang memiliki banyak uang. b. Sumber daya yang terbatas untuk memenuhi keinginan yang tak terbatas. c. Pemerintah dapat mencetak uang sebanyak-banyaknya. d. Setiap orang memiliki barang yang mereka inginkan.
 2. Membeli makanan untuk bertahan hidup termasuk jenis... a. Keinginan b. Kebutuhan primer c. Kebutuhan tersier d. Kebutuhan sekunder
 - **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pemantik.
 - **Wawancara Singkat (opsional):** Guru dapat berbicara singkat dengan beberapa peserta didik untuk menggali minat dan harapan mereka.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi mengajar.
- **Format:**
- **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati bagaimana peserta didik berkolaborasi, bertanya, dan berpendapat dalam diskusi. Menggunakan rubrik sederhana untuk mencatat partisipasi.
- **Penilaian Presentasi Kelompok/Simulasi:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, menganalisis kasus, dan mempraktikkan skenario. Menggunakan rubrik yang mencakup pemahaman konsep, kreativitas, dan kemampuan komunikasi.
Contoh Rubrik Presentasi:
 - **Kriteria: Pemahaman Konsep**
 - **Skor 4:** Menjelaskan konsep dengan sangat jelas dan memberikan contoh yang relevan.
 - **Skor 3:** Menjelaskan konsep cukup jelas, namun contoh kurang variatif.
 - **Skor 2:** Menjelaskan konsep kurang jelas, contoh terbatas.
 - **Skor 1:** Belum mampu menjelaskan konsep.
 - **Kriteria: Kolaborasi dalam Kelompok**
 - **Skor 4:** Semua anggota aktif berkontribusi.
 - **Skor 3:** Sebagian besar anggota aktif.
 - **Skor 2:** Hanya beberapa anggota yang aktif.
 - **Skor 1:** Hanya satu anggota yang dominan.
- **Jurnal Refleksi Mandiri:** Peserta didik menuliskan pemahaman, kesulitan, dan hal menarik yang mereka temukan di setiap akhir pertemuan.
- **Kuis Singkat/Exit Ticket:** Pertanyaan singkat di akhir sesi untuk mengecek pemahaman inti (misalnya, "Sebutkan satu contoh biaya peluang yang pernah kamu

alami!").

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi "Konsep Ilmu Ekonomi" selesai.
- **Format:**
- **Tes Tertulis (Esai dan Pilihan Ganda):**
 - **Pilihan Ganda (5-7 soal):** Mengukur pemahaman konsep dasar (kelangkaan, kebutuhan, keinginan, prinsip, motif, tindakan ekonomi).
 - **Esai (2-3 soal):** Mengukur kemampuan analisis dan penerapan konsep.
Contoh Pertanyaan Esai:
 1. Dias adalah seorang siswa SMA yang memiliki uang saku terbatas. Dias ingin membeli sepatu baru, tetapi ia juga membutuhkan buku pelajaran untuk persiapan ujian. Jelaskan konsep kelangkaan yang dihadapi Dias, identifikasi kebutuhan dan keinginannya, serta jelaskan bagaimana ia dapat menggunakan prinsip ekonomi dalam mengambil keputusan.
 2. Seorang ibu rumah tangga dihadapkan pada pilihan untuk membeli beras impor yang murah atau beras lokal yang sedikit lebih mahal tetapi kualitasnya lebih baik. Jika ibu tersebut memilih beras impor, jelaskan apa biaya peluangnya. Berikan contoh motif dan tindakan ekonomi yang mungkin melandasi pilihan ibu tersebut.
- **Proyek Mini:** Membuat infografis/poster digital/video pendek yang menjelaskan salah satu konsep ekonomi (pilihan, biaya peluang, atau prinsip/motif/tindakan ekonomi) dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
 - **Tugas Proyek:** Buatlah sebuah infografis atau video singkat berdurasi maksimal 3 menit yang menjelaskan salah satu dari konsep berikut: "Biaya Peluang dalam Kehidupan Sehari-hari" ATAU "Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Keputusan Konsumsi". Sertakan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan remaja.
 - **Rubrik Penilaian Proyek:**
 - **Kriteria: Kedalaman Pemahaman Konsep**
 - **Skor 4:** Menjelaskan konsep secara komprehensif dengan contoh yang akurat dan relevan.
 - **Skor 3:** Menjelaskan konsep cukup baik dengan contoh yang relevan.
 - **Skor 2:** Penjelasan konsep kurang mendalam.
 - **Skor 1:** Konsep belum dipahami dengan baik.
 - **Kriteria: Kreativitas dan Keterampilan Digital**
 - **Skor 4:** Infografis/video sangat kreatif, menarik, dan menggunakan fitur digital secara optimal.
 - **Skor 3:** Cukup kreatif dan memanfaatkan fitur digital dengan baik.
 - **Skor 2:** Kurang kreatif, pemanfaatan digital terbatas.
 - **Skor 1:** Tidak ada upaya kreatif, penggunaan digital minim.